

## Karamunting

Secara sederhana lahan rawa merupakan zona transisi antara lahan kering dengan badan air seperti sungai, danau, atau laut. Vegetasi yang tumbuh di lahan rawa sangat bervariasi mengikuti wilayah terdekatnya. Wilayah yang dekat badan air, maka mayoritas vegetasi yang tumbuh lebih dekat dengan vegetasi air. Sebaliknya wilayah yang dekat lahan kering, maka vegetasi yang dominan lebih mirip dengan vegetasi lahan kering.



Karamunting *Melastoma malabatharicum* merupakan indikator lahan rawa yang lebih dekat dengan lahan kering. Ciri khas utama karamunting berupa kemampuannya tumbuh di lahan masam dengan pH kurang dari 4. Lantaran itu karamunting menjadi indikator lahan kering masam dengan kandungan Al tinggi seperti tanah ultisol.

Lahan rawa yang dekat dengan lahan kering seperti pasang surut tipe C dan tipe D juga memiliki pH masam. Bedanya bila di lahan kering kemasaman tanah disumbangkan oleh melimpahnya Al, maka di lahan rawa kemasaman tanah disumbangkan oleh besi. Toh, karamunting mampu tumbuh subur di lahan masam tersebut sehingga jumlahnya melimpah. Karamunting menjadi bioindikator lahan sulfat masam yang miskin hara.

Bagi masyarakat lokal karamunting sangat bermanfaat dalam menopang kebutuhan pangan karena bunganya dapat disayur. Rasanya sangat lezat. Di Malaysia bunga karamunting dikeringkan untuk dibuat teh herbal. Ia diyakini dapat membantu mengendalikan gula darah penderita diabetes alias kencing manis. Karamunting yang dipanen dari lahan rawa mengandung besi yang tinggi sehingga dapat menambah kadar besi penderita kurang darah. (**Destika Cahyana, SP, [destika\\_cahyana@yahoo.com](mailto:destika_cahyana@yahoo.com)**)